

Makna Denotasi dan Makna Konotasi pada Film *3 Idiots* Karya Rajkumar Hirani

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh :

Nama : Ingrid Nathalia Sumendap

Nim : 15091102159



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

Inggrid Nathalia Sumendap

Dra. Rosalina R. Rambing, DEA

Dr. Garryn Ch. Ranuntu, S.Pd, M.Hum

This research entitled is “Semiotic Analysis in The Movie 3 Idiots”. The objectives of this research are to indentify, classify, and analyze the denotative and connotative meanings in the 3 Idiots film. In this study, the authors used the theory of Barthes (1977) with the concept of denotation and connotation. Denotation is what we think of as a fixed literal and has a dictionary meaning in a word. Meanwhile, connotation is a change in the meaning of a word. In theory, all cultural objects can be processed textually. Thus, semiotics can examine various kinds of texts, one of which is film.. The results showed, there are 25 denotational meanings that explain the literal meaning of words and 25 connotative meanings that explain the expression or additional meaning of a word.

Keywords : Semiotic, Denotation, Connotation, Film

Latar Belakang

Makna melingkupi kita dalam kehidupan sehari-hari. Setiap saat baik dalam percakapan maupun lingkungan disekitar kita, makna selalu terbawa dalam situasi tersebut. Semua makna yang mengelilingi kehidupan kita dapat diuraikan dengan cabang ilmu linguistik yaitu semiotika.

Semiotika itu sendiri merupakan cabang bidang ilmu yang berkaitan erat dengan linguistik yang mempelajari struktur dan makna bahasa yang lebih spesifik. Peirce (1931) mengatakan bahwa semiotika didasarkan pada logika, karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, namun penalaran tersebut dilakukan melalui tanda-tanda. Semiotika dalam ruang lingkupnya menginformasikan bahwa secara umum tanda mewakili sesuatu bagi seseorang.

Saussure (1983) memberikan pendapat bahwa semiotika merupakan sebuah kajian mengenai tanda dalam kehidupan sosial manusia, hal tersebut mencakup semua aspek yang mengatur terbentuknya tanda. Hal ini menunjukkan bahwa tanda dan makna dibalik tanda terbentuk dalam kehidupan sosial dan dipengaruhi oleh sistem atau hukum yang berlaku didalamnya. Ini memberikan indikasi bahwa tanda dan makna memiliki hubungan yang erat.

Menurut Barthes (1977), semiotik tidak hanya meneliti mengenai penanda dan petanda, tetapi juga hubungan yang mengikat mereka secara keseluruhan. Dia mengaplikasikan semiologinya ini hampir dalam setiap bidang kehidupan, seperti mode busana, iklan, film, sastra dan fotografi. Menurutnya semiotika memiliki konsep denotasi dan konotasi.

Denotasi merupakan makna yang sesuai dengan makna asalnya tanpa ada pergeseran ataupun perubahan makna, dalam tanda-tanda ilmu bahasa, makna denotasi merupakan sesuatu yang dijelaskan didalam kamus. Menurut Barthes (1977), denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkatan kesepakatan yang tinggi yang

menghasilkan makna sesungguhnya. Dia menguraikan bahwa pemaknaan tanda dengan sistem pemaknaan tataran pertama itu yakni denotasi.

Konotasi merupakan suatu gagasan atau perasaan yang menyertai suatu kata disamping makna literal atau primernya, dengan demikian konotasi dikenal sebagai makna efektif mengacu pada aspek emosi dan asosiasi dari suatu istilah. Konotasi adalah tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi (KBBI 2016). Menurut Barthes (1997), konotasi adalah makna tambahan dari suatu kata atau ungkapan.

Pemilihan judul “Makna Denotasi dan Makna Konotasi pada Film *3 Idiots* Karya Rajkumar Hirani” oleh penulis dikarenakan terdapat banyak sekali makna denotasi dan makna konotasi yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari disekitar kita. Keberadaan makna denotasi dan makna konotasi sudah merupakan hal yang lumrah dijumpai dalam lingkungan kita. Penulis ingin mempraktekan ilmu yang didapat dalam bangku kuliah untuk meneliti dari sudut pandang semiotik terhadap fenomena makna denotasi maupun konotasi yang terdapat dalam film *3 Idiots* Karya Rajkumar Hirani.

Rumusan Masalah

Adapun rumusahn masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Makna denotasi apa saja yang terdapat dalam film *3 Idiots*?
2. Makna konotasi apa saja yang terdapat dalam film *3 Idiots*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat pada film *3 Idiots*.
2. Untuk menganalisis makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat pada film *3 Idiots*.

Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat Akademis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang berguna untuk memahami isi film dan bagaimana teori semiotika oleh Barthes (1977) diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan untuk dipelajari oleh para mahasiswa atau orang lain yang akan tertarik pada film tersebut.
- 2) Manfaat Praktis, diharapkan bahwa penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang tertarik/dianalisis dalam film ini atau bahkan lebih banyak film lainnya. Berharap juga penelitian ini dapat digunakan oleh orang lain yang menyukai film agar dapat memahami film itu secara mendalam sebagai bahan bacaan, dan semua hal bisa menjadi referensi tambahan, terutama bagi orang-orang yang sedang mempelajari sastra.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang menjadi rujukan penulis, yaitu:

1. Akmalsyah (2010) “Analisis Semiotika Film *A Mighty Heart*”. Penelitian ini menggunakan teori Barthes (1977). Penelitian ini tentang makna simbol jurnalis, dan budaya orang Pakistan di Karachi. Dalam penelitiannya menemukan 13 data makna denotasi, konotasi dan mitos.
2. Kusmawati (2016) “Analisis Semiotika Pesan dan Kritik Sosial dalam Film *Alangkah Lucunya Negeri Ini*”. Penelitian ini menggunakan teori Barthes (1977). Obyek yang diteliti tentang kehidupan dan cara berpikir masyarakat.
3. Ramadhani (2018) “Analisis Semiotika dalam film Animasi *Inside Out*” Penelitian ini menggunakan teori Barthes (1977). Penelitian ini lebih memfokuskan pada emosi dasar dalam film. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ditemukan bagaimana mempresentasikan emosi dasar.
4. Ilmi (2017) “Makna Waktu Dalam Film *In Time* (Analisis Semiotika)” Penelitian ini menggunakan teori Barthes (1977). Peneliti fokus pada makna “waktu”. Film *In Time* menggambarkan betapa pentingnya waktu bagi kehidupan manusia. Secara umum, waktu digambarkan sebagai sesuatu yang berharga sehingga membentuk persepsi bahwa waktu yakni uang. Dalam penelitiannya menemukan 4 makna denotasi, konotasi dan mitos.
5. Noventa (2016) “Analisis Citra Perempuan Dalam Film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*”. Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotik De Saussure (1983). Penelitian

ini tentang citra perempuan dalam film 7 hati 7 cinta 7 wanita. Dalam penelitiannya menemukan 4 citra yaitu: 1) Citra Pilar. 2). Citra Pinggan 3) Citra Pigura. 4) Citra Paraduan.

Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Barthes (*Elements of Semiology* 1977) karena teori ini cocok dengan rumusan masalah dalam penelitian yang diangkat untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis makna yang terkandung dalam film *3 Idiots*.

Menurut Barthes (*Elements of Semiology*, 1977), semiotika memiliki beberapa konsep inti, yaitu *signification*, *denotation* dan *connotation*:

1. Signification

signification dapat dipahami sebagai sebuah proses yang berupa tindakan yang mengikat *signifier* dan *signified*, dan yang menghasilkan sebuah tanda.

2. Denotation (arti penunjukan) dan *Connotation* (makna tambahan)

Dalam semiotik, denotasi dan konotasi merupakan dua istilah yang menggambarkan hubungan antara *signifier* dan *signified*. Selain itu, denotasi dan konotasi juga menggambarkan sebuah perbedaan analitis yang dibuat antara dua jenis *signified* yaitu *denotative signified* dan *conotative signified*.

Denotasi merupakan *order of signification* yang pertama. Pada tingkatan ini terdapat sebuah tanda yang terdiri atas sebuah *signifier* dan sebuah *signified*. Dalam artian, denotasi merupakan sesuatu yang kita pikirkan sebagai sebuah literal, bersifat tetap dan memiliki makna kamus sebuah kata yang secara ideal telah disepakati secara universal. Sedangkan, konotasi adalah urutan penandaan yang kedua yang berisi perubahan makna kata secara asosiatif. Menurut Barthes (1977), hal ini hanya berlaku pada tataran teoritis. Pada tataran praktis, membatasi makna kedalam sebuah denotatif akan sangat sulit karena tanda selalu meninggalkan jejak makna dari konteks sebelumnya.

Identifikasi dan Klasifikasi

Data 1

Raju : *I forgot my socks.* 00.01.25 – 00.05.30

‘Saya lupa kaos kaki saya’

Farhan : *Just forgot your socks?*

‘Hanya lupa kaos kakimu?’

Makna Denotasi : Saya lupa kaos kaki saya. ‘*I forgot my socks*’

Konotasi : Lupa menggunakan celananya. ‘*Forgot to wear pants*’

Data 2

Raju : *So why did you call us here?* 00.0600– 00.08.35

Cathur : *To meet Rancho. Come and see where I have reached and where he rots.*

‘Untuk bertemu Rancho. Datang dan lihat dimana saya telah capai dan dimana dia membusuk’

Raju : *So you know where Rancho is?*

‘Jadi kamu tahu Rancho ada dimana’

Cathur : *Yes. ‘Ya’*

Farhan : *Where? ‘Dimana’*

Cathur : *He is in Shimla. ‘Dia di Shimla’*

Makna Denotasi : Menemui Rancho *‘To meet Rancho’*

Konotasi : Cathur tau keberadaan Rancho. *‘Rancho knows where Rancho is’*

Data 3

Farhan : *From birth we were taught, Life is a race.* 00.10.55 – 00.11.15

‘Sejak kecil kita diajari, hidup merupakan sebuah perlombaan’

Run fast or you'll be trampled.

‘Lari dengan cepat atau kamu akan diinjak-injak’

Even to be born, one had to race 300 million sperms.

‘Bahkan untuk dilahirkan seseorang harus berlomba dengan 300 juta sperma’

Denotasi : Bahkan untuk dilahirkan seseorang berlomba dengan 300 juta sperm

‘Even to be born, one had to race 300 million sperms’

Konotasi : Untuk lahir saja butuh perjuangan. *‘to be born requires a struggle’*

Data 4

Farhan : *I was born at 5.15 pm* 00.11.20 – 00.11.35

‘Saya lahir pada pukul 5.15pm’

At 5.16, my father announced. My son will be an engineer!

‘Pada pukul 5.16 ayah saya mengumumkan anak saya akan Menjadi insinyur’

Farhan Qureshi. B.Tech. Engineer and my fate was sealed.

‘Dan takdirku telah ditentukan’

What I wanted to be... no one asked.

‘Apa yang saya inginkan tidak ada satupun yang bertanya’

Denotasi : Anakku akan menjadi seorang insinyur. ‘*My son will be an engineer*’

Konotasi : Takdirnya sudah ditentukan oleh orang tuanya sejak dia lahir

‘His fate has been determined by his parents since he was born’

Data 5

Farhan : *A campus tradition - On Day 1* 00.11.40 – 00.14.00

Tradisi kampus - Dihari pertama

Senior1 : *here's a he-man. What a pretty piece. Cute and compact.*

‘Ini baru laki-laki. Bagian yang cantik. Imut dan kecil’

Denotasi : Tradisi kampus dihari pertama ‘*A campus tradition - On Day 1*’

Konotasi : Mahasiswa baru menunjukkan rasa hormat pada senior dengan hanya hanya

memakai calana dalam.

‘Freshmen show respect to seniors by wearing only underwear’

Data 6

Farhan : *This is when we first saw Rancho.* 00.14.05 – 00.18.00

‘Ini pertama kali kita bertemu Rancho’

Senior1 : *Freshmen. Drop your pants get stamped!.*

‘Mahasiswa baru. Turunkan celanamu, dapatkan cap’

Name? "*Ranchhoddas Shamaldas Chanchad*"

Nama? Ranchhoddas Shamaldas Chanchad'

Come on - pants off. Being stubborn?

'Ayolah... Tanpa celana. Keras kepala?'

Hey, come out of there. Come out or I'll do 'urine-expulsion' on your door.

'Hey, keluar dari situ. Keluar atau aku akan kenci didepan pintumu'

I'll do 'urine-expulsion' on your door all semester.

'Aku akan kencing didepan pintumu sepanjang semester'

Denotasi : Mahasiswa baru '*Freshmen*'

Konotasi : Harus melakukan tradisi sebagai mahasiswa baru yaitu melepas celana untuk mendapatkan stempel.

'Have to do the campus tradition as a freshmen which is to take off your pants to get a stamp'

ANALISIS

Data 1

Denotasi : Saya lupa kaos kaki saya. '*I forgot my socks*'

Makna Denotasi diambil dari dialog Raju "*I forgot my socks*", artinya dia tidak teringat untuk membawa kaos kakinya.

Konotasi : Lupa menggunakan celananya. '*Forgot to wear pants*'

Makna konotasi ini diambil dari dialog Farhan "*Just forgot your socks?*" yang artinya Raju bukan hanya lupa kaos kakinya tapi dia bahkan juga lupa menggunakan celananya.

Data 2

Denotasi : Menemui Rancho *'To meet Rancho'*

Makna denotasi ini diambil dari dialog Cathur *"To meet Rancho"*, artinya dia ingin bertemu berhadapan muka dengan Rancho.

Konotasi : Cathur tau keberadaan Rancho. *'Rancho knows where Rancho is'*

Makna konotasi ini diambil dari makna denotasi dari dialog Cathur yang menggambarkan bahwa dia tahu keberadaan Rancho. Makna konotasi ini diperkuat intonasi berbicara, ekspresi dan dialog terakhir dari Chatur yang menyebutkan tempat tinggal Rancho.

Data 3

Denotasi : Bahkan untuk dilahirkan seseorang berlomba dengan 300 juta sperma

'Even to be born, one had to race 300 million sperms'

Makna denotasi ini diambil dari dialog Farhan *"Even to be born, one had to race 300 million sperms"* artinya untuk lahir saja kita harus beradu kecepatan dengan jutaan sperma lainnya.

Konotasi : Untuk lahir saja butuh perjuangan. *'To be born requires a struggle'*

Makna konotasi diambil dari adegan dan dialog Farhan tersebut yang menggambarkan hidup itu tidak mudah, bahwa untuk lahir saja butuh perjuangan.

Data 4

Denotasi : Anakku akan menjadi seorang insinyur. *'My son will be an engineer'*

Makna konotasi ini diambil dari perkataan ayah Farhan "*My son will be an engineer*" yang artinya ayahnya sesuatu yang hendak terjadi dalam artian Farhan harus menjadi seorang insinyur.

Konotasi : Takdirnya sudah ditentukan oleh orang tuanya sejak dia lahir.

'His fate has been determined by his parents since he was born'

Makna denotasi pada data 4 ini memiliki konotasi bahwa takdirnya sudah ditentukan oleh orang tuanya sejak dia lahir dan makna konotasi ini diperkuat dengan dialog Farhan "Takdir saya sudah telah ditentukan", yang artinya dia tidak mempunyai pilihan lain selain menjadi insinyur mengikuti keinginan orang tuanya.

Data 5

Denotasi : Tradisi kampus dihari pertama *'A campus tradition - On Day 1'*

Makna denotasi ini diambil dari dialog Farhan "*A campus tradition - On Day 1*" artinya sudah menjadi kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan dalam kampus.

Konotasi : Mahasiswa baru menunjukkan rasa hormat pada senior dengan hanya hanya memakai calana dalam.

'Freshmen show respect to seniors by wearing only underwear'

Makna konotasi diambil dari makna denotasi yang ada dalam dialog Farhan yang menggambarkan bahwa menunjukkan rasa hormat pada senior dengan melepas celana mereka untuk diberi stempel yang sudah menjadi tradisi kampus mereka.

Data 6

Denotasi : Mahasiswa baru '*Freshmen*'

Makna denotasi ini diambil dari dialog salah satu senior "*Freshmen*" yang artinya seseorang yang baru mau belajar di perguruan tinggi.

Konotasi : Harus melakukan tradisi sebagai mahasiswa baru yaitu melepas celana untuk mendapatkan stempel.

'Have to do the campus tradition as a freshmen which is to take off your pants to get a stamp'

Makna konotasi ini diambil dari makna denotasi diatas "mahasiswa baru" yang berarti harus Rancho melakukan tradisi sebagai mahasiswa baru yaitu melepas celana untuk mendapatkan stempel.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film *3 Idiots* menggunakan teori semiotika Barthes (1977), penulis menemukan 25 data makna denotasi dan 25 makna konotasi dan masing-masing makna diambil dari setiap adegan dan dialog pada film tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan makna denotasi menjelaskan makna secara harafiah, makna konotasi menunjukkan makna yang lebih atau ungkapan. Makna denotasi yang ada pada penelitian ini menghasilkan makna konotasi, yang artinya makna denotasi dan makna konotasi selalu berkaitan.

Penulis berharap kiranya penelitian ini menjadi bahan referensi dalam penelitian analisis semiotika Barthes (1977) bagi penelitian film selanjutnya.

Saran

Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna dikarenakan belum semua makna pada semiotika Barthes (1977) dalam film *3 Idiots* yaitu makna mitos. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneruskan penelitian tentang makna pada semiotika Barthes (1977) dengan menggunakan objek berbagai objek lainnya seperti lirik lagu atau iklan.

Daftar Pustaka

- Akmalsyah, Rizky. “ *Analisis Semiotika Film A Mighty Hear*”t. 2010. Skripsi. Jakarta. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Barthes, Roland. 1977. *Elements Of Semiology*. HILL And WANG. New York.
- Brudy, Leo. 1998. *Film Theory & Criticism*. Oxford University Press
- Danesi, Marcel. Bockarova, Mariana. 2014. *Mathematics as a Modeling System: A Semiotici Approach*. Estonia: University of Tartu Press.
- Fadillah, M Rizal. “ *Analisis Semiotika Film 5 CM*”. 2016. Skripsi. Bandung. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan.
- Ilmi, Mutia Nuur. “ *Makna Waktu dalam Film In Time (Analisis Semiotika)*”.2017. Skripsi. Makasar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. “ *KBBI Daring*”. 2016
- Kridalaksana, Harimukti. 2008. *Kamus Linguistik: Introduction to Theoretic Linguistics*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusmawati, Tiya. “ *Analisis Semiotika Pesan Kritik Sosial dalam Film Alangkah Lucunya Negeri ini*”. 2016. Skripsi. Bandung. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
- Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics The Study of Meaning*. Second ed. Great Britain:Penguin Books.
- Noth, Winfried. 1995. *Handbook Of Semiotics*. Indiana University Press.
- 1993. *Origins of Semiosis*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Noventa , Maria Chintya Dyah. “ *Analisis Citra Perempuan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*”. 2016. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Pierce, Charles Sanders. 1931. *Collected Writings*. Cambridge: Harvard University Press

Ramadhani, Dyah Ayu Rizky Kusuma. “*Analisi Semiotika dalam Film Animasi Inside Out*”. 2018. Skripsi. Surakarta. Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah.

Sasussure, F. De. 1983. *Cours de Linguistique General, Course in General Linguistic*, translated by Roy Hariss. Duckworth.

Sumber film

<https://www.imdb.com/title/tt1187043/>

<https://isubscene.xyz/subtitles/3-idiots-aka-three-idiots/indonesian/382152>

<https://www.isubscene.xyz/subtitles/3-idiots-aka-three-idiots/english/840214>

Diunduh pada 7 Juli 2019